asuransi simas jiwa

Fund Factsheet

Simas Balance Fund

Oktober 2021

NAB/UNIT	1,752.50

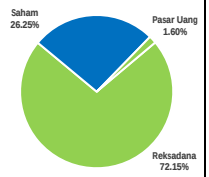
	1 bulan	3 bulan	6 bulan	12 bulan	YTD	SP[1)]
Simas Balance Fund	0.65%	1.08%	4.53%	10.76%	0.96%	75.25%
IRDCP[2)]	2.36%	5.23%	5.20%	15.76%	4.47%	16.80%

1) SP: Sejak Peluncuran
2) Benchmark: IRDCP (Indeks Reksadana Campuran)

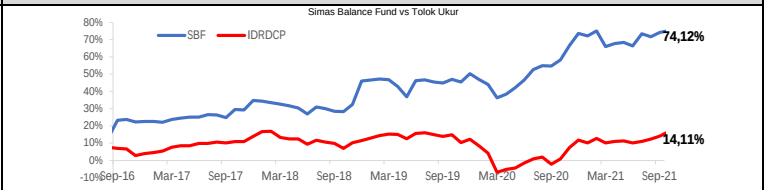
PORTFOLIO TERBESAR

1. Reksa Dana MNC Dana Pendapatan Tetap III
2. Vale Indonesia Tbk
3. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
4. Delta Dunia Makmur Tbk

ALOKASI ASET



HASIL INVESTASI



Tanggal Perdana
11-Apr-16

Jenis Unit Link
Campuran

Dana Kelolaan
12,135,775,240

Total Unit
6,924,837

Profil Risiko
Moderat

Bank Custodian
PT CIMB Niaga Tbk
Graha Niaga lt 7
Jl Jen Sudirman kav 58
Jakarta Pusat 12190

ULASAN PASAR

Pasar obligasi mengalami kenaikan sepanjang bulan Oktober 2021 setelah mengalami koreksi di bulan September 2021. Hal ini terlihat dari penurunan *yield* obligasi SUN tenor 10 tahun ke level 6.07% dari level sebelumnya di 6.28% pada akhir bulan September 2021. Pergerakan *yield* Indon 10 tahun juga sejalan dengan *yield* SUN yang mengalami penurunan ke level 2.33% dari bulan sebelumnya di level 2.36%. Penurunan *yield* SUN 10 tidak sejalan dengan *yield US Treasury* 10 tahun yang justru mengalami kenaikan ke 1.55% dari bulan sebelumnya di 1.48%. Kenaikan *yield* UST relatif masih dipengaruhi oleh rencana *tapering* yang akan dimulai di bulan November atau Desember 2021 serta potensi kenaikan *Fed Fund Rate* yang diperkirakan berlangsung lebih cepat di 1H 2022 apabila data ekonomi sesuai ekspektasi. Selain itu rilis data ekonomi seperti Inflasi, *Non-Farm Payroll, Manufacturing Index* (PMI) serta pertumbuhan GDP AS di Q3 2021 yang tumbuh hanya sebesar 2.00% dibawah ekspektasi konsensus turut memberikan sentimen negatif bagi UST sepanjang bulan ini. Sedangkan positifnya pasar obligasi domestik dipengaruhi oleh positifnya data makroekonomi diantaranya surplus neraca perdagangan sebesar USD 4.30 miliar sehingga periode Januari – September 2021 terdapat surplus USD 25.07 miliar. Selanjutnya data inflasi Oktober 2021 juga terjaga sebesar 1.66% YoY sesuai ekspektasi serta *manufacturing index* (PMI) yang tumbuh di level 52.5 didorong oleh tren penurunan Covid-19 di Indonesia akan berdampak positif pada perekonomian domestik hingga akhir tahun 2021. Positifnya pasar obligasi juga diikuti menguatnya Nilai tukar Rupiah ke level IDR 14,168/USD dari penutupan bulan sebelumnya di IDR 14,313/USD. Sepanjang *year to date* Perbankan (Bank Konvensional dan Syariah) mencatatkan pembelian bersih tertinggi untuk SUN maupun SBSN sebesar IDR 197.70 triliun diikuti oleh Bank Indonesia dengan IDR 130.70 triliun serta Asuransi dan Dana Pensiun sebesar IDR 110.20 triliun. Adapun *Foreign* masih mencatatkan net *sell* sebesar IDR -24.70 triliun. Kedepannya potensi penurunan *yield* Obligasi masih terbuka didukung oleh data makroekonomi Indonesia yang solid seperti inflasi yang terjaga di level 1.50 – 2.00% YoY, neraca perdagangan yang mengalami surplus sejak Mei 2020 dan level cadangan devisa Indonesia yang berada di atas standar internasional.

Pemerintah mengadakan lelang SUN dan SBSN di bulan Oktober 2021. Lelang SUN berlangsung dua kali di tanggal 12 Oktober 2021 mencatatkan total *bid* yang masuk IDR 50.14 triliun (yang dimenangkan IDR 8 triliun) dan di tanggal 26 Oktober 2021 total *bid* yang masuk meningkat menjadi IDR 69.83 triliun (yang dimenangkan IDR 8 triliun). Sedangkan lelang SBSN yang berlangsung di tanggal 05 Oktober 2021 mencatatkan total *bid* sebesar IDR 46.07 triliun (yang dimenangkan IDR 5 triliun) dan 19 Oktober 2021 total *bid* mengalami peningkatan sebesar IDR 53.40 triliun (yang dimenangkan IDR 5 triliun).

Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (CDC) Amerika Serikat menempatkan Indonesia sebagai salah satu negara dengan risiko rendah terhadap penularan Covid-19. Berdasarkan update per tanggal 25 Oktober 2021, Indonesia masuk ke dalam level 1, dari Empat level yang ada. Berdasarkan klasifikasi CDC, level 1 diperuntukan bagi negara dengan risiko Covid-19 yang rendah (kurang dari 500 kasus/100,000 jiwa), level 2 risiko sedang (50 – 99 kasus/100,000 jiwa), level 3 risiko tinggi (100-500/100,000 jiwa) dan risiko 4 risiko sangat tinggi (>500 kasus/100,000 jiwa). Dalam hal melakukan penilaian pengujian. Penilaian menggunakan dua metrik kriteria sekunder, yaitu tingkat pengujian populasi dan rasio uji untuk kasus. Tingkat pengujian populasi adalah jumlah tes yang dilakukan per 100,000 orang selama 28 hari. Sementara rasio uji untuk kasus adalah jumlah tes yang dilakukan untuk setiap kasus yang dilaporkan selama periode 28 hari yang sama.

TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI

Simas Balanced Fund memberikan imbal hasil optimal dalam jangka panjang dengan profil risiko moderat. SBF berinvestasi maksimum 79% (tujuh puluh sembilan persen) pada instrumen investasi aset subdana dalam surat berharga bersifat utang dan/atau saham, sisanya selain instrumen investasi tersebut dalam mata uang Rupiah.

MANFAAT INVESTASI

Pengelolaan secara profesional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

RISIKO INVESTASI

Risiko penurunan NAB, politik, ekonomi, volatilitas, likuiditas, dan perubahan peraturan yang berlaku.

TENTANG ASURANSI SIMAS JIWA

Asuransi Simas Jiwa adalah perusahaan asuransi terkemuka di Indonesia dan bagian dari kelompok usaha Sinarmas Financial Services. Asuransi Simas Jiwa berdiri tanggal 6 Oktober 2015, dengan komposisi kepemilikan saham saat ini adalah 99,9% dimiliki oleh PT Asuransi Sinarmas, dan 0,1% dimiliki oleh PT Sinarmas Multiartha Tbk., Asuransi Simas Jiwa menghadirkan beragam produk asuransi berkualitas prima dengan berbagai manfaat yang mampu membantu mewujudkan rencana keuangan Anda dengan perlindungan yang sempurna.

Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Simas Jiwa hanya untuk keperluan informasi dan tidak untuk digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Dokumen ini disusun berdasarkan data, proyeksi, perkiraan, dan informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya. Analisis dan kesimpulan dalam dokumen ini merupakan bentuk pemaparan informasi berdasarkan ketersediaan data dalam kurun waktu tertentu, yang mana pergerakan dari variabel dan nilai ekonomi pasar keuangan dapat mengalami perubahan dari data, proyeksi, perkiraan, dan informasi yang disampaikan dalam dokumen ini, sehingga segala konsekuensi hukum dan/atau kemungkinan kerugian nilai investasi yang diterima oleh pihak manapun akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini dan/atau akibat fluktuasi Nilai Aktiva Bersih yang disebabkan oleh kondisi pasar dan kualitas aset bukan menjadi tanggung jawab PT Asuransi Simas Jiwa. PT Asuransi Simas Jiwa terlepas dari segala kewajiban yang berhubungan dengan keputusan yang didasarkan pada informasi dalam laporan ini.

PT Asuransi Simas Jiwa
Jl. Lombok No.73, Jakarta Pusat, 10350

Jam operasional untuk informasi dan pengaduan dari hari Senin sampai Jumat, pukul 08.00 - 17.00 WIB
Telepon : 021 - 2854 7999
What'sApp : 0882 1245 7999
E-mail : cs@simasjiwa.co.id
Website : www.simasjiwa.co.id

PT Asuransi Simas Jiwa telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

OJK | OTORITAS JASA KEUANGAN

ASJ/Investment/2020/Versi2